



Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL)

Ruhul Jihadah Gaffar^{1*}, M. Juaini¹, Joni Rokhmat¹

¹Program Studi Profesi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5528>

Received: 03 Juni 2023

Revised: 24 Agustus 2023

Accepted: 31 Agustus 2023

Abstract: The use of appropriate learning models can influence student learning outcomes. The learning model must be adapted to the characteristics of students. The Project Based Learning (PjBL) model is a contextual learning model that uses projects as a medium, so it is hoped that it can change the way students learn independently by increasing students' interest in learning. The research aims to increase interest in learning through the implementation of a project-based learning model, namely the Project Based Learning (PjBL) model in fifth grade elementary school students. This research is classroom action research (Classroom Action Research) which consists of two cycles. This learning model is carried out in steps; Design fundamental questions, develop a project creation plan, carry out project activities, consolidate project progress, make an assessment of the project, and launch. The conclusion in this research shows that the Project Based Learning (PjBL) model has been proven to increase students' learning motivation by 6%, namely 78% in cycle 1 and increased by 84% in cycle 2. Therefore, the Project Based Learning (PjBL) model is recommended to be applied in learning.

Keywords: Interest in learning Classroom action research, Project Based learning.

Abstrak: Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model belajar harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan menggunakan proyek sebagai media, sehingga diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan minat belajar melalui implementasi model pembelajaran berbasis proyek yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) pada peserta didik kelas V SD. Penelitian ini merupakan *action research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari dua siklus. Model pembelajaran ini dilakukan dengan langkah-langkah; merancang pertanyaan mendasar, menyusun rencana pembuatan proyek, menjalankan kegiatan proyek, memantau perkembangan proyek, membuat penilaian terhadap proyek, dan mengevaluasi. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 6% yaitu 78% pada siklus 1 dan meningkat 84% pada siklus 2. Oleh karena itu, model *Project Based Learning* (PjBL) disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Minat belajar Penelitian tindakan kelas, *Project Based learning*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sistem yang sangat efektif dalam membekali manusia untuk menghadapi masa depannya (Ramdani, et al., 2021).

Malalui pendidikan seorang individu dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya untuk menghadapi perkembangan yang terjadi di masa depan (Anggriana, et al., 2022). Seperti yang diketahui bahwa setiap individu memiliki kemampuan, potensi maupun minat yang berbeda, dalam hal ini kurangnya minat

Email: ruhuljihadahgaffar@gmail.com

belajar harus ditingkatkan dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) (Maharani, et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal, kemampuan sangat dibutuhkan oleh seorang guru sehingga ia mampu menjadikan peserta didiknya berminat dalam proses pembelajaran (Hadisaputra, et al., 2019). Salah satu yang menjadi factor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah minat peserta didik itu sendiri dalam mengikuti proses pembelajaran (Gunawan, et al., 2021). Kegiatan pembelajaran berjalan efektif jika seseorang menjalaninya dengan senang hati dengan kata lain ada minat dalam hal minat belajar (Zulfikar & Setiawan, 2022). Minat menurut Katari dan Ermiana (2023) meruapakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang akan melakukan suatu aktivitas belajar karena adanya minat untuk belajar maka dia akan melakukan kegiatan belajar tanpa paksaan.

Minat belajar penting dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat maka pembelajaran tidak dapat diterima oleh peserta didik itu sendiri (Silfitriah & Mailili, 2020). Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Nuryani dan Halidin (2021) yaitu perasaan senang, penerimaan peserta didik, ketertarikan peserta didik, penerimaan peseta didik dan keterlibatan peserta didik. Sedangkan menurut Kartika, et al (2019) indikator minat belajar yaitu rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan dan keasadaran untuk belajar tanpa disuruh. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu : Perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik.

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik peneliti mencoba mencari model pembelajaran yang tepat. Diantara model-model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Project based learning* (PjBL). Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada penciptaan produk dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran Zega (2021). Menurut penelitan Anditiasari (2020), menerapkan model pembelajaran merupakan salah satu cara dalam mengatasi masalah kesulitan belajar dan memahami konsep. Model PjBL merupakan model pembelajaran

yang bersifat kontekstual karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan minat belajar, meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih berpikir kritis dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata (Hapsari & Airlanda, 2018).

METODE

Penelitian tindakan kelas ini termasuk dalam bentuk PTK kolaboratif. Penelitian tindakan ini melibatkan mahasiswa PPG sebagai pelaksana, guru pamong sebagai observer serta dosen pembimbing lapangan sebagai dosen pembimbing dalam penelitian.

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas berupa model pembelajaran *project based learning* dan variable terikat berupa minat belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data minat belajar peserta didik menggunakan angket dan dokumentasi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini menggunakan angket bentuk skala sikap. Adapun skor yang diberikan untuk mengetahui minat belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *project based learning* menggunakan 4 alternatif jawaban yang bergerak dari 1-4.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap hasil angket yang ditunjukkan kepada peserta didik sehingga dapat diketahui bagaimanakah peningkatan minat belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini menggunakan analisis dengan persentase. Persentase skor dapat diketahui dengan membaca isian yang ada dilembar instrument. Dapat dipastikan semakin tinggi persentase suatu pernyataan atau indikator maka semakin besar tingkat keterlaksanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

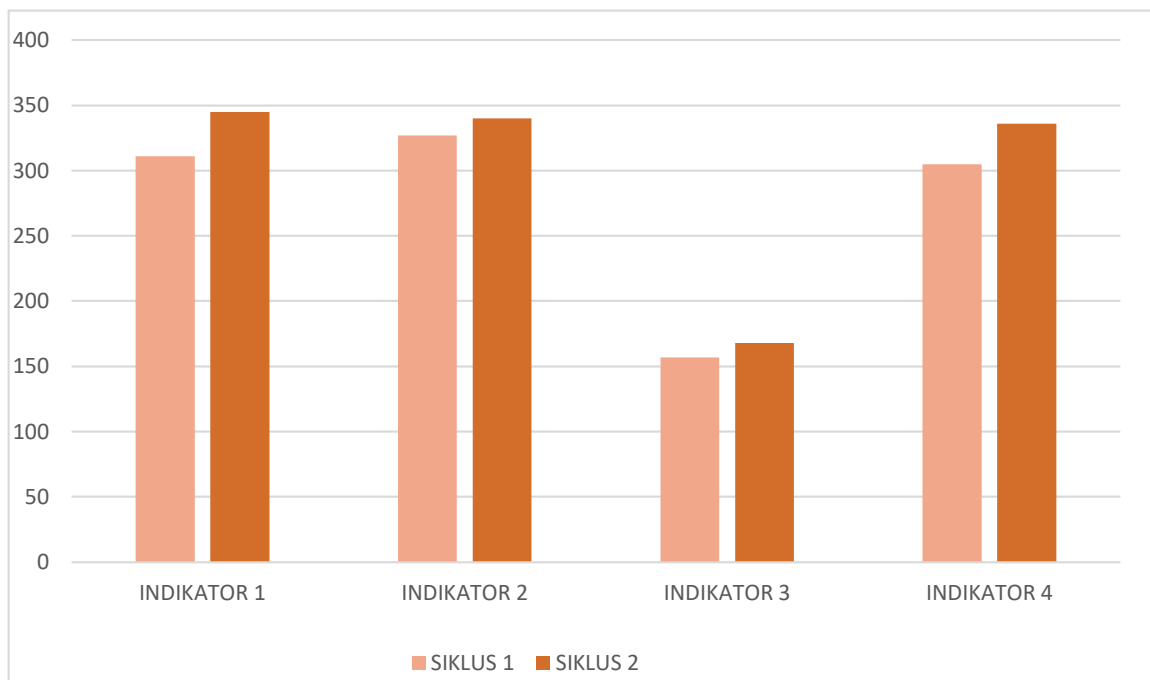
Setelah dilakukan hasil analisis deskriptif oleh peneliti diperoleh hasil peningkatan minat belajar dalam penerapan model *project based learning* yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Skor Penerapan Model PjBL dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VD

| Indikator Ke- | Frekuensi Siklus 1 | Presentase siklus 1 | Frekuensi siklus 2 | Presentase siklus 2 | Presentase kenaikan |
|---------------|--------------------|---------------------|--------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | 311 | 77% | 345 | 86% | 9% |
| 2 | 327 | 81% | 340 | 85% | 4% |

| | | | | | |
|---------------|-------------|------------|-------------|------------|-----------|
| 3 | 157 | 78% | 168 | 84% | 6% |
| 4 | 305 | 76% | 336 | 84% | 8% |
| Jumlah | 1100 | 78% | 1189 | 84% | 6% |

Perolehan skor per-indikator pada penerapan model *PjBL*



Gambar 1. Perolehan skor per indicator pada penerapan model *PjBL* dalam meningkatkan minat belajar

Secara umum hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik dalam penerapan model *PjBL* dengan presentase kenaikan sebesar 6% yang ditunjukkan dengan presentase pada siklus 1 memperoleh 78% dengan kategori baik kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 84% dengan kategori sangat baik.

Secara khusus hasil penelitian dapat dirinci menjadi 4 indikator, yaitu: 1) perasaan senang ; 2) Ketertarikan siswa 3) Perhatian siswa; 4) Keterlibatan siswa;

Masing-masing indikator akan dijabarkan pada setiap siklus sebagai berikut:

a. Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan presentase yang berbeda-beda pada setiap indikator, yaitu: 1) perasaan senang memperoleh presentase sebesar 77% dengan kategori baik; 2) Ketertarikan siswa memperoleh presentase sebesar 81% dengan kategori Baik 3) Perhatian siswa memperoleh presentase sebesar 78% dengan kategori Baik; 4) Keterlibatan siswa memperoleh presentase sebesar 76% dengan kategori Baik.

b. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan angket minat belajar dan observasi tindakan pada siklus 1, selanjutnya dilakukan refleksi bersama tim kolaborator. Kekurangan yang ditemui pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2.

Peningkatan yang terjadi pada siklus 2 menunjukkan angka yang berbeda beda pada masing-masing indikator. Hasil penelitian pada siklus 2 menunjukkan presentase yang berbeda-beda pada setiap indikator, yaitu: 1) perasaan senang memperoleh presentase sebesar 86% dengan kategori sangat baik ; 2) Ketertarikan siswa memperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori Sangat Baik 3) Perhatian siswa memperoleh presentase sebesar 84% dengan kategori Sangat Baik; 4) Keterlibatan siswa memperoleh presentase sebesar 84% dengan kategori Sangat Baik.

Presentase peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan perbedaan pada setiap indikator. Indikator pertama perasaan senang memperoleh kenaikan sebesar 9%, Indikator kedua Ketertarikan siswa memperoleh kenaikan sebesar 4% , Indikator ketiga Perhatian siswa memperoleh kenaikan sebesar 6% dan

Indikator keempat Keterlibatan siswa memperoleh kenaikan sebesar 8% .

Berdasarkan pemaparan diatas, penerapan model *PjBL* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan sudah memenuhi indicator keberhasilan. Hal tersebut dapat berdampak pula pada peningkatan hasil tes formatif yang dikerjakan oleh peserta didik secara mandiri di akhir pembelajaran. Selain meningkatnya minat belajar, penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran juga memberikan dampak pengiring, yaitu: (1) kreativitas, meningkatnya kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, dan kemampuan berinteraksi peserta didik terbangun dengan adanya proyek yang harus mereka kerjakan; (2) Meningkatnya kemampuan mengorganisir kelompok Karena peserta didik harus dapat mengatur tugas agar proyek dapat terselesaikan dengan baik; (3) menumbuhkan jiwa kompetitif antar peserta didik supaya menjadi kelompok yang terbaik; dan (4) pembelajaran lebih bermakna dan memberikan arti terdalam bagi peserta didik dan guru; (5) peserta didik dapat lebih menjadi aktif dalam pembelajaran.

Penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan perkembangan zaman sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* ini sudah mencakup kelima unsur dalam pendekatan saintific (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan).

Selain itu, dapat melatih peserta didik dalam meningkatkan kemampuan 4C (*Creativity, Critical Thinking, Colaborative, Comuniccation*). Bagian penting adalah terwujudnya peserta didik yang memenuhi kriteria HOTS . untuk mewujudkan peserta didik yang HOTS, perlu halnya dimulai dari guru yang HOTS terlebih dahulu. Guru merancang pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan tujuan yang hendak dicapai dan menentukan indicator dengan tingkatan HOTS, yaitu menganalisis, menevaluasi, dan mencipta.

Pembelajaran juga bersifat menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Selain pada domain pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran ini membantu menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dampak instruksional yang ingin dicapai adalah keterampilan peserta didik dalam bekerja sama, melatih kedisiplinan, dan tanggung jawab.

Maka dari itu peneliti menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)* agar minat belajar dapat meningkat serta pembelajaran yang dilkakukan juga bermakna bagi peserta didik agar materi yang dibagun berdaarkan pengalaman belajarnya sendiri dapat

menjadi bagian penting yang akan selalu diingat oleh peserta didik.

Pembelajaran berbasis proyek siswa diberi kesempatan untuk melakukan penemuan atau eksplorasi dengan cara melakukan penyelidikan dan presentasi (Hamidah, et al., 2021). Melalui kegiatan penyelidikan dan presentasi dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa sehingga pembelajaran yang diperoleh siswa lebih bermanfaat karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Adanya keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan proyek dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik. Menurut Apriliani & Panggayuh (2018) pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* juga dapat membuat siswa saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya, sehingga siswa lebih mudah dalam memecahkan masalah untuk merancang dan menyelesaikan sebuah proyek yang telah ditugaskan. Hal ini juga didukung oleh temuan Pratiwi et al., (2018) yang menyatakan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa. Selain itu, Muamar et al., (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang bersifat kompleks dan membuat peserta didik lebih aktif mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi serta memicu timbulnya sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)*. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan pada presentase siklus 1 sebesar 78% dan mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 84%. Selain itu model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan dampak positif bagi guru dan peserta didik, diantaranya: kreativitas peserta didik terbangun dengan adanya proyek yang harus mereka kerjakan. Meningkatnya kemampuan mengorganisir kelompok karena peserta didik harus dapat mengatur pembagian tugas agar proyek dapat diselesaikan dengan baik, menumbuhkan jiwa kompetitif antar peserta didik supaya menjadi kelompok yang terbaik, dan pembelajaran menjadi bermakna serta memberikan arti mendalam bagi peserta didik dan guru.

REFRENSI

- Anditiasari, N. (2020). Analisis kesulitan belajar abk (Tuna Rungu) dalam menyelesaikan soal cerita matematika. *Mathline: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183-194.
- Anggriana, M., Zulkifli, L., & Handayani, S. (2022). Hubungan Antara Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik di SMA Negeri 2 Labuapi. *Journal of Classroom Action Research*, 4(3), 127-133.
- Apriliani, D. N., & Panggayuh, V. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas X RPL di SMK Negeri 1 Boyolangu. *JOEICT (Journal of Education and Information Communication Technology)*, 2(1), 19-26. <http://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/joeict/article/view/691>
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hamidah, I., & Citra, S. Y. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(2), 307-314.
- Hapsari, D. I., & Airlanda, G. S. (2018). Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 154-161.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Katari, O. A., & Ermiana, I. E. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 28 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 12-18.
- Maharani, F., Asrin, A., & Widodo, A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Keaktifan Belajar dan Retensi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 347-355.
- Muamar, M. R., Rahmawati, R., & Irnawati, I. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) yang Dipadu Metode Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X IPA SMA Negeri 1 Bireuen. *JESBIO: Jurnal Edukasi dan Sains Biologi*, 6(1), 18-23. <https://doi.org/http://jfkipp.umuslim.ac.id/index.php/jesbio/article/view/303>
- Nuryani, N., & Halidin, A. (2021). Kontribusi TK/TPA dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi Alquran dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 247 Padatuo Kec. Tonra Kab. Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, 4(2), 236-256.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunudin, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Metode Edutainment pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 8(2), 177-182. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Silfitriah, S., & Mailili, W. H. (2020). Pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Sigi. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 53-60.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.
- Zega, A. (2021). Penerapan model project based learning (pjbl) dalam mata kuliah konstruksi bangunan pada mahasiswa prodi teknik bangunan IKIP Gunungsitoli. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 622-626.
- Zulfikar, M. A., & Setiawan, H. (2022). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Segugus IV Sekabupaten Dompu. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 137-141.